# BAB IV

# ANALISIS KERJA PRAKTEK

## 4.1 Analisis yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam komponen-komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi maupun mengevaluasi semua permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem yang sudah ada.

### 4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisis dokumen yang digunakan dalam prosedur pengolahan data pembayaran pajak yang sedang berjalan di PT. Bank Jabar Banten Pusat. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : File Pegawai
   Sumber : Pegawai
   Fungsi : Data-data keterangan pegawai
   Distribusi : Bagian Pengembangan
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokument

2. Nama Dokumen : Data kandidat sebelum dan sesudah verifikasi Pindiv
   Sumber : Bagian Pengembangan
   Fungsi : Memberi keterangan & menyetujui kandidat pegawai oleh Pindiv
   Distribusi : Pemimpin Divisi (Pindiv)
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokument

3. Nama Dokumen : Data kandidat sebelum dan sesudah verifikasi Direksi
   Sumber : Bagian Pengembangan
   Fungsi : Memberi keterangan & menyetujui kandidat pegawai oleh Direksi
   Distribusi : -
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : Dokument

4. Nama Dokumen : Surat Keputusan (SK)
   Sumber : Bagian Pengembangan
   Fungsi : Sebagai bukti sah pegawai sudah dimutasi
   Distribusi : Bagian Administrasi dan Pegawai
   Rangkap : 2(dua)

Bentuk : Dokumen

### 4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi Mutasi Pegawai di PT. Bank BJB Kantor Pusat bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan rancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat diagram aliran dokumen atau *Flow Map*.

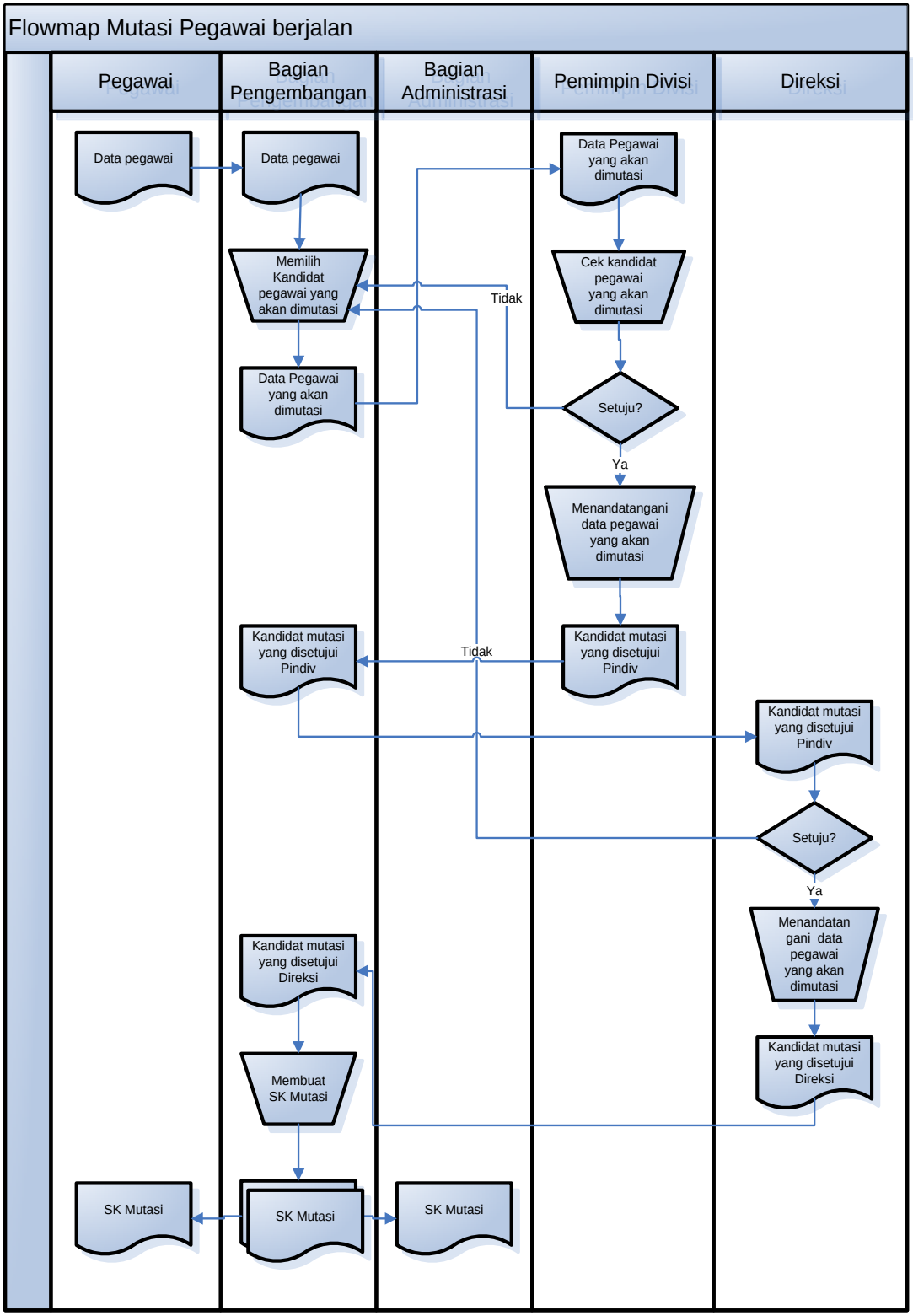
#### 4.1.2.1 Flow Map

Flow Map berfungsi untuk menggambarkan dokumen yang mengalir dan proses yang dilakukan Flow Map yang ada di PT. Bank BJB Kantor Pusat adalah sebagai berikut.

Prosedur Sistem Informasi Mutasi Pegawai dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pegawai menyerahkan data pegawai ke bagian pengembangan di divisi SDM untuk kemudian dilakukan pencatatan data pegawai. Hal ini dilakukan setiap ada pegawai baru atau perubahan data pegawai.
2. Setiap ada perintah untuk mutasi pegawai, maka bagian pengembangan akan memilih beberapa kandidat yang akan dimutasi dan dibuatkan datanya berdasarkan data tersebut.

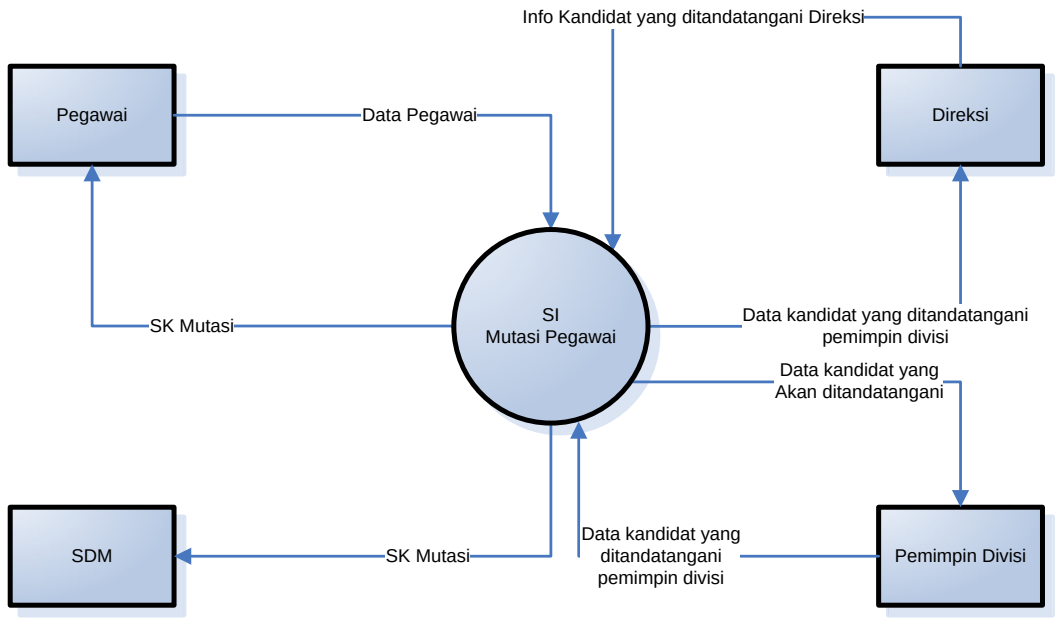
3. Data kandidat pegawai yang akan dimutasi kemudian diserahkan oleh bagian pengembangan ke Pemimpin Divisi untuk disetujui, yang kemudian diserahkan kembali ke bagian pengembangan.
4. Setelah mendapatkan data kandidat disetujui oleh pemimpin divisi, maka bagian pengembangan harus meminta persetujuan ke Direksi perihal data kandidat pegawai yang akan dimutasi.
5. Berdasarkan data kandidat pegawai yang sudah disetujui Direksi, maka bagian pengembangan akan membuat SK Mutasi sebanyak dua rangkap, satu diberikan kepada pegawai yang akan dimutasi, dan satunya diberikan ke bagian administrasi untuk diarsipkan.




Gambar 4.1, Flow Map Mutasi pegawai berjalan

### 4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupaka alat untuk struktur analisis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks Sistem Informasi Mutasi Pegawai yang sedang berjalan di PT. Bank BJB Tbk Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

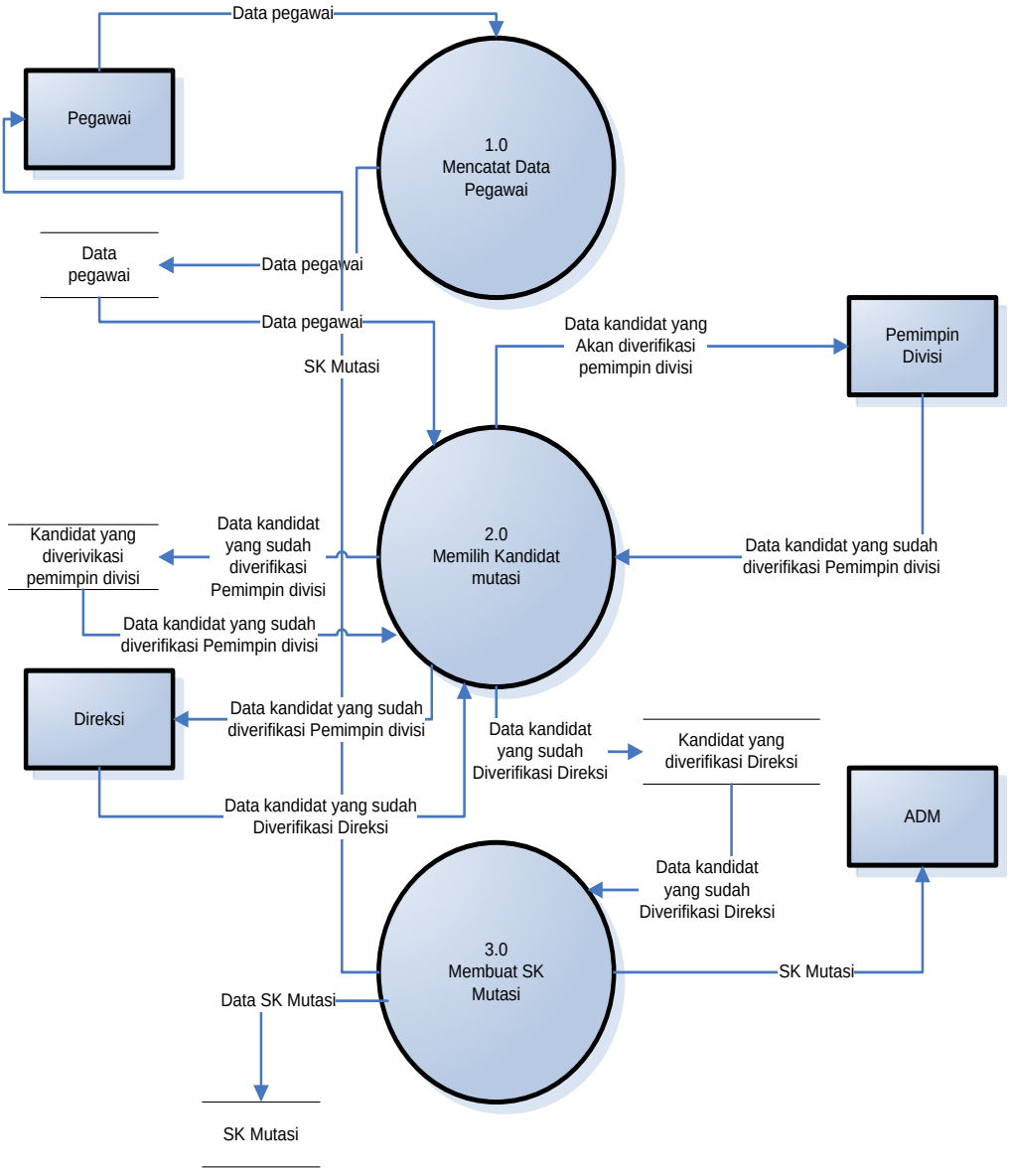



Gambar 4.2, Diagram Konteks Mutasi pegawai berjalan

### 4.1.2.3 Data Flow Diagram

*Data flow diagram* merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. *Data flow diagram* berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Pembuatan *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan

sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain, dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.




Gambar 4.3, Data Flow Diagram Mutasi pegawai berjalan

### 4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

**Tabel 4.1**

**Tabel evaluasi sistem berjalan**

| No | Permasalahan | Penyelesaian |
|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan data pegawai yang akan dimutasi masih sederhana yaitu dengan menggunakan excel. | Dengan sistem baru ini diharapkan dapat mempermudah mengelola data pegawai yang akan dimutasi. |
| 2 | Kurang efektifnya mengetahui data pegawai (pencarian) yang sudah dimutasi secara manual. | Memberikan fasilitas pencarian automatisasi sehingga mempermudah pegawai dalam mencari data pegawai. |
| 3 | Kurang efektifnya dalam pembuatan laporan data kandidat yang akan dimutasi. | Dapat membuat laporan kandidat yang akan dimutasi dengan cepat, akurat dan efektif. |

## 4.2 Usulan Perancangan Sistem

Hasil dari evaluasi yang berjalan dan dari masalah-masalah yang telah dianalisis dicari solusi dari permasalahan tersebut dengan merancang Sistem Informasi Mutasi Pegawai.

### 4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang sesuai dengan kebutuhan *user* atau pemakai sistem itu

sendiri. Perancagan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistm telah dilakukan. Maka untuk selanjutnya seorang analisis sistem merancangan bagaimana membentuk sistem yang baru ataupun memperbahaui sistem yang lama. Tahap inilah yang dinamakan dengan istilah dari perancangan sistem.

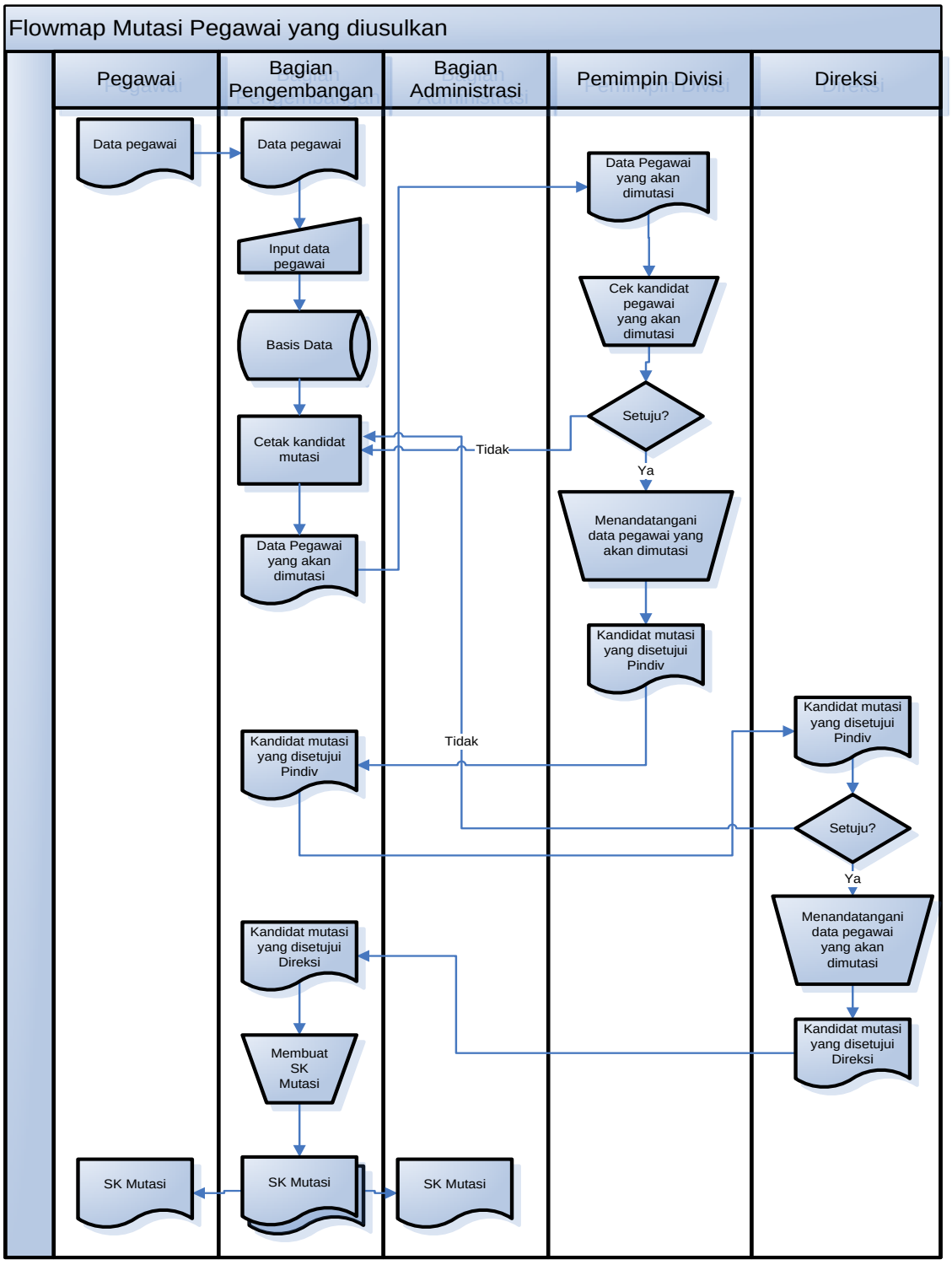
Adapun tujuan percangan sistem yang diusulkan yaitu :

a. Memperbaiki pengolahan data pegawai menjadi komputerisasi.
b. Mempermudah dalam memilih kandidat pegawai yang akan dimutasi
c. Membuat laporan pegawai yang sudah dimutasi.

### 4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau meperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bagian ini penyusun akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisaasi yang diharapkan akan membantu dan mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

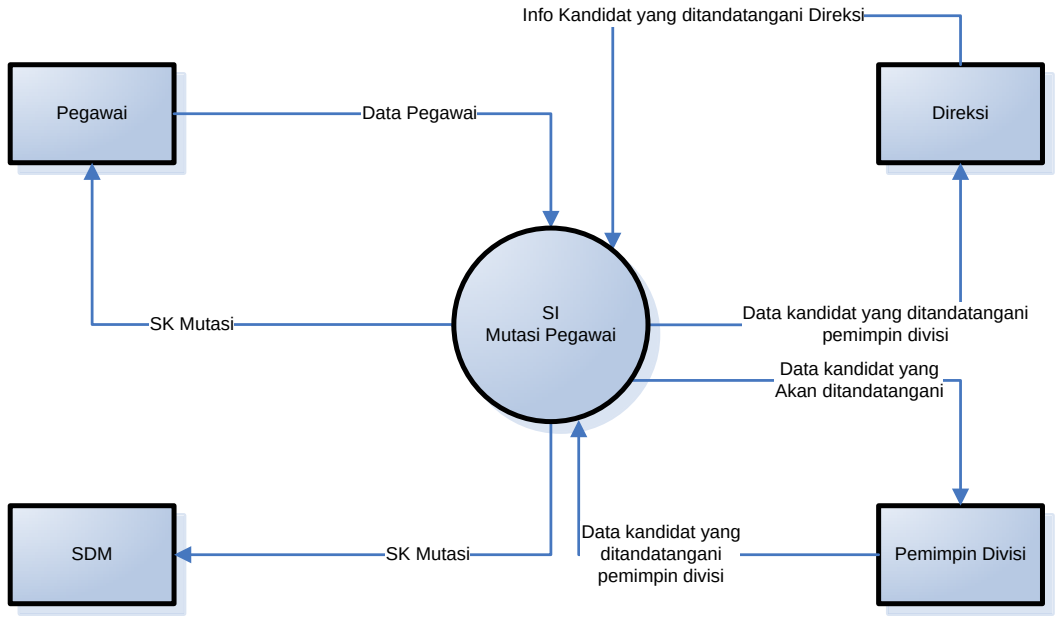
#### 4.2.2.1 Flow Map




Gambar 4.4, Flow Map Mutasi pegawai yang diusulkan

### 4.2.2.2 Diagram Konteks

Prosedur diagram Konteksyang diusulkan tidak jauh berbeda dengan diagram konteks berjalan. Pada diagram ini yang menjadi entitas luar yaitu pegawai, direksi, SDM, dan pemimpin divisi sedangkan entitas internal sistem adalah bagian pengembangan. Data yang menjadi masukkan dalam SI Mutasi ini adalah data pegawai, data kandidat yang ditandatangani pemimpin divisi, data kandidat yang ditandatangani direksi, sedangkan keluaran yang dihasilkan adalah SK Mutasi, data kandidat yang akan ditandatangani pemimpin divisi, data kandidat yang akan ditandatangani direksi.



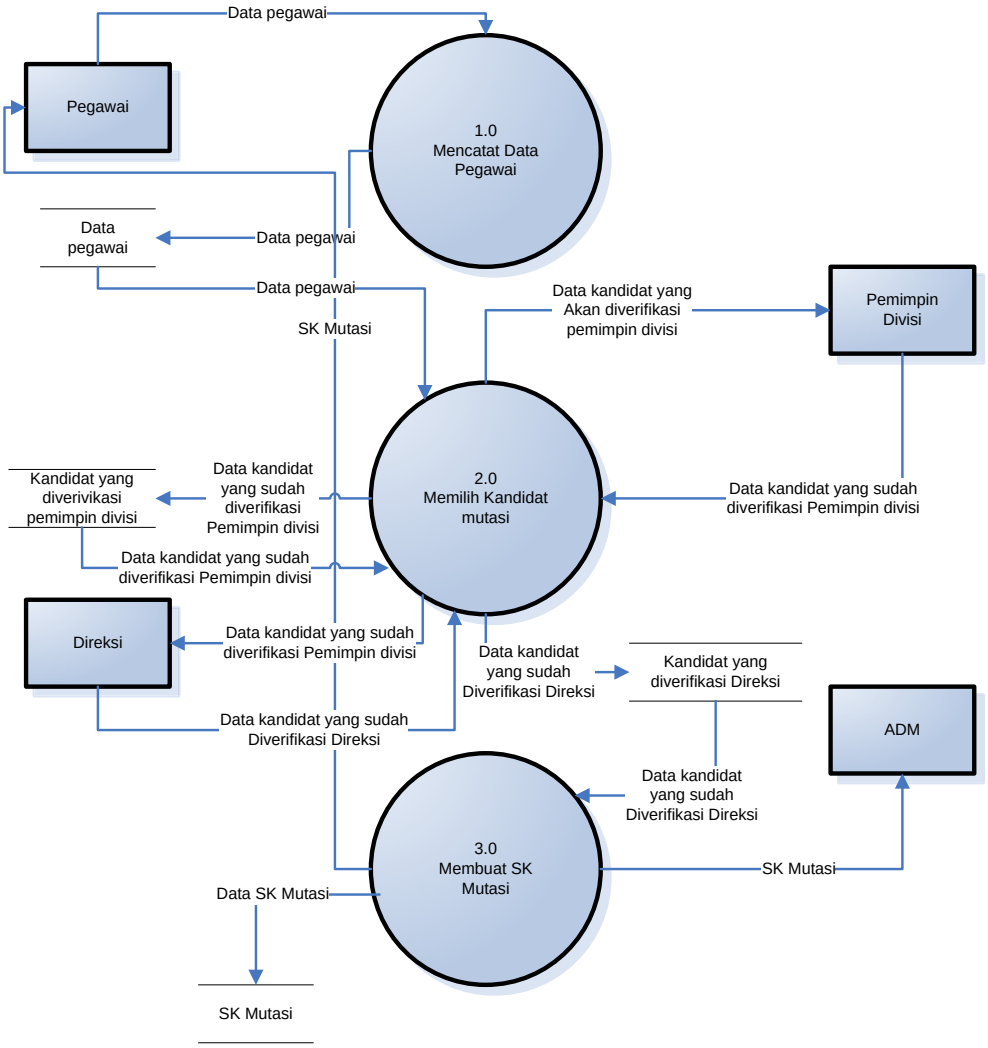

Gambar 4.7, Diagram Konteks Mutasi pegawai yang diusulkan

#### 4.2.2.3 Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram* merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstrukur. *Data flow diagram* berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem yang terstruktur dan jelas. Pembuatan *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggabarkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang sedang berhubungan satu sama ain dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.

### 4.2.2.3.1 DFD Level 1

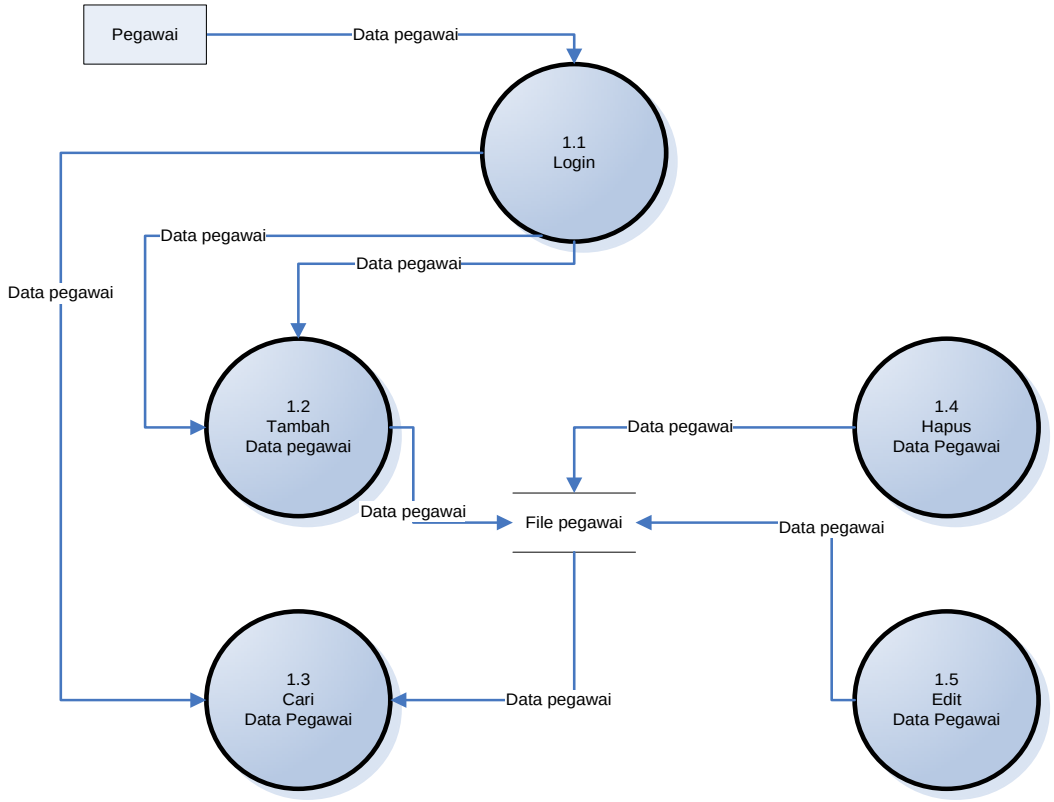
Adapun DFD Level 1 yang diusulkan di PT Bank BJB Kantor pusat adalah :




Gambar 4.8, Data Flow Diagram level 1 Mutasi pegawai yang diusulkan

#### 4.2.2.3.2 DFD level 2 proses 1

Adapun DFD Level 2 proses 1 yang diusulkan di PT Bank BJB Kantor pusat adalah :




Gambar 4.9, Data Flow Diagram level 2 proses 1 Mutasi pegawai yang diusulkan

#### 1.2.2.1 Kamus Data

**a.** Nama Arus Data : Data Pegawai

Alias : -

Aliran Data : Pegawai-P1.1, P1.1-P1.2, P1.1-P1.3, P1.2-File Pegawai, File Pegawai-P1.3, P1.4-File Pegawai, P1.5-File Pegawai,

Struktur Data : NIP,nama_karyawan, JK, tgl_lahir, tgl_capeg, tgl_angkot, tgl_jabat, tgl_jabat_sama_level, kd_cabang,cabang, kd_tingkat, tingkat, kd_jabatan, jabatan, kd_univ, universitas, kd_jur, jurusan, kd_akreditasi, akreditasi, kd_pendidikan, pendidikan,kd_sekolah, sekolah

**b.** Nama Arus Data : Data kandidat sebelum verifikasi Pindiv

Alias :

Aliran Data : Data Pegawai-P2.0, P2.0-Pemimpin Divisi, Pemimpin Divisi-P2.0, P2.0-Pemimpin Divisi

Struktur Data : NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang

**c.** Nama Arus Data : Data kandidat sesudah verifikasi Pindiv

Alias :

Aliran Data : Pemimpin Divisi- P2.0, P2.0-Kandidat yang

diverifikasi Pindiv, Kandidat yang diverifikasi Pindiv-P2.0

Struktur Data : NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang

**d.** Nama Arus Data : Data kandidat sebelum verifikasi Direksi

Alias :

Aliran Data : P2.0-Direksi

Struktur Data : NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang

**e.** Nama Arus Data : Data kandidat sesudah verifikasi Direksi

Alias :

Aliran Data : Direksi-P2.0, P2.0- Kandidat yang diverifikasi Direksi, Kandidat yang diverifikasi Direksi-P3.0

Struktur Data : NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang

**f.** Nama Arus Data : Surat Keputusan (SK)

Alias :

Aliran Data : P3.0-SK Mutasi,P3.0-Bagian adm., P3.0-Pegawai

Struktur Data : NIP, Nama, Jabatan,Tingkat Jabatan, Cabang

### 1.2.3 Perancangan Basis Data

Setelah merancang prosedur sistem yang baru, penulis dapat merancang basis data untuk sistem ini, yang dimana akan memudahkan dalam membuat database dan program pada sistem pengolahan data absensi dan penggajian yang akan dirancang.

#### 1.2.3.1 Normalisasi

Langkah pertama dalam merancang basis data dengan kamus data adalah membentuk tabel / skema tidak normal yaitu menggabungkan semua atribut yang ada pada kamus data.

a. Bentuk Unnormal

Pegawai = {NIP,nama_karyawan, JK, tgl_lahir, tgl_capeg, tgl_angkot, tgl_jabat, tgl_jabat_sama_level, kd_cabang,cabang, kd_tingkat, tingkat, kd_jabatan, jabatan, kd_univ, universitas, kd_jur, jurusan, kd_akreditasi, akreditasi, kd_pendidikan, pendidikan,kd_sekolah, sekolah, NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang, NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang, NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang, NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang, NIP, Nama, Jabatan, Tingkay Jabatan, Pendidikan, Cabang, NIP, Nama, Jabatan,Tingkat Jabatan, Cabang }

b. Normal 1

Karena atribut-atribut pada bentuk unnormal diatas masih terdapat banyak redundansi, maka dihilangkanlah redundansi tersebut sehingga membentuk atribut yang sudah bernilai tunggal (*atomic*).

Pegawai ={NIP, nama_karyawan, JK, tgl_lahir, tgl_capeg, tgl_angkat, tgl_jabat, tgl_jabat_sama_level, kd_cabang, cabang, kd_tingkat, tingkat, kd_jabatan_jabatan, kd_uninv, universitas, kd_jur, Jurusan, kd_akreditasi, akreditasi, kd_pendidikan, pendidikan, kd_sekolah, sekolah}

c. Normal 2

Membentuk tabel normal ke dua, dengan cara semua atribut bukan kunci harus bergantung sepenuhnya ke atribut kunci, diantaranya :

a) Menentukan atribut kunci dari tabel atau skema bentuk normal satu
b) Membagi normal ke satu menjadi beberapa tabel sesuai dengan banyaknya atribut kunci
c) Menggabungkan atribut bukan kunci dengan kunci primer dengan syarat atribut bukan kunci bergantung sepenuhnya ke atribut kunci

Pegawai = {NIP*, nama_karyawan, JK, tgl_lahir, tgl_capeg, tgl_angkat, tgl_jabat, tgl_jabat_sama_level}

Cabang = {kd_cabang*, cabang}

Tingkat = {kd_tingkat*, tingkat}

Jabatan = {kd_jabat*, jabatan}

Universitas = {kd_univ*, universitas}

Jurusan = {kd_jurusan, jurusan}

Akreditasi = {kd_akreditasi*, akreditasi}

Pendidikan = {kd_pendidikan*, pendidikan}

Sekolah = {kd_sekolah*, sekolah}

a. Sisa atribut digabungkan dengan salah satu tabel dengan syarat sifat dari tabel tersebut merupakan tabel transaksi, tapi jika tidak ada yang bersifat transaksi, maka sisa atribut itu digabungkan berdasarkan kedekatan antar atribut.
b. Dari sembilan tabel diatas bersifat master maka analisis kedekatan antar atribut dan defendensi fungsional yaitu kd_cabang menentukan nip

Kd_cabang ➔ NIP

Kd_jabat ➔ NIP

Memasukkan tabel pendidikan untuk menyimpan data pendidikan pegawai dengan struktur

Nip, Kd_univ, kd_akreditasi, kd_pendidikan dan kd_sekolah sehingga bentuk tabel normal kedua yaitu :

Pegawai = {NIP*, nama_karyawan, JK, tgl_lahir, tgl_capeg, tgl_angkat, tgl_jabat, tgl_jabat_sama_level, kd_cabang**, kd_jabatan**}

Cabang = {kd_cabang*, cabang}

Tingkat = {kd_tingkat*, tingkat}

Jabatan = {kd_jabat*, jabatan, kd_tingkat**}

Universitas = {kd_univ*, universitas}

Jurusan = {kd_jurusan, jurusan}

Akreditasi = {kd_akreditasi*, akreditasi}

Pendidikan = {kd_pendidikan*, pendidikan}

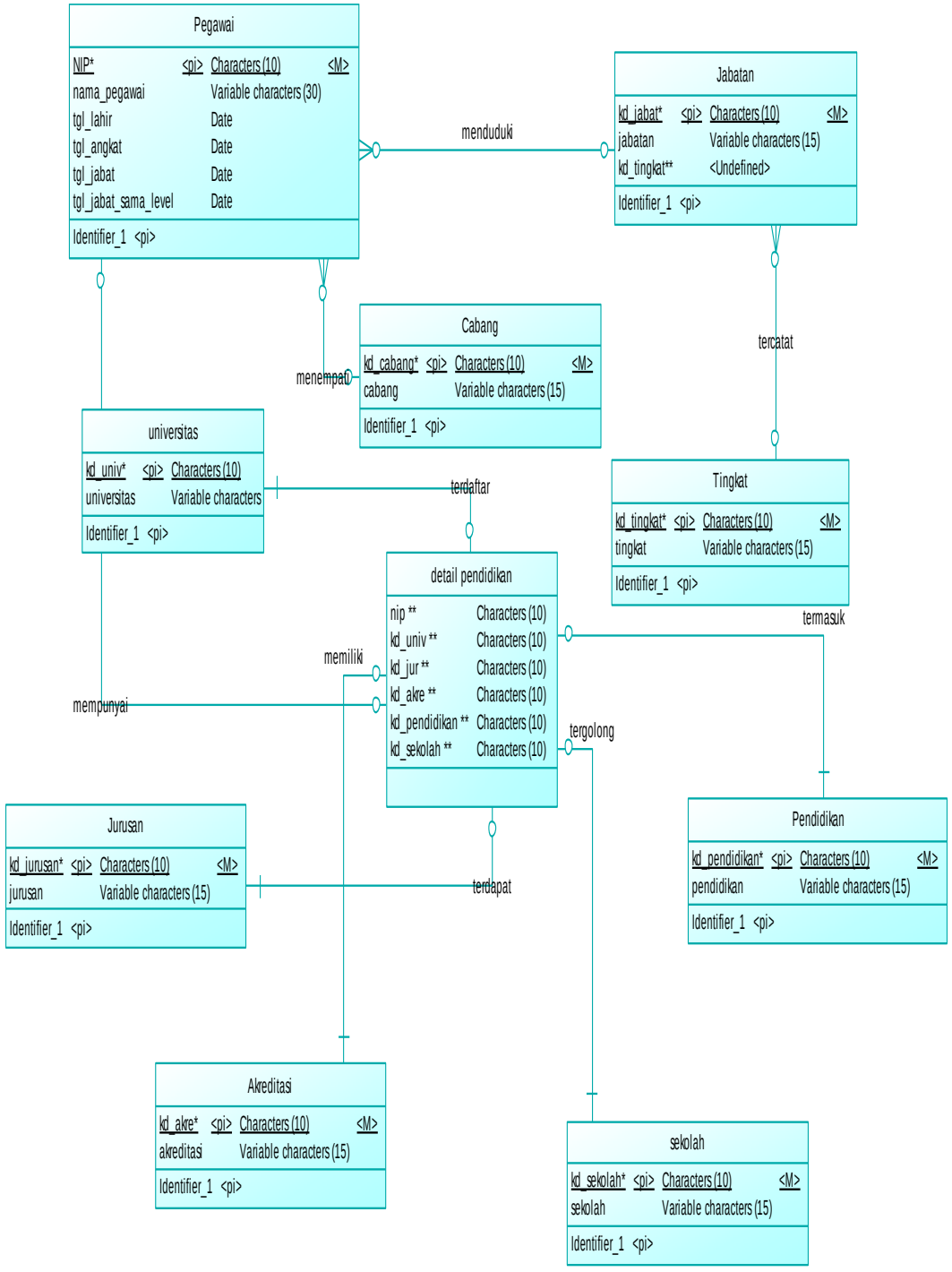
Sekolah = {kd_sekolah*, sekolah}

Detail_pendidikan = {NIP**, kd_univ**, kd_jurusan**, kd_akreditasi**, kd_pendidikan**, kd_sekolah**}

Karena sudah tidak ada atribut yang transitif terhadap atribut kunci, maka cukup sampai bentuk normal kedua.

#### 1.2.3.2 Tabel Relasi

Relasi antar tabel menggambarkan hubungan antar tabel-tabel yang ada pada suatu sistem pengolahan data. Gambar hubungan relasi antar tabel pada Sistem Informasi Mutasi Pegawai di PT. Bank BJB.



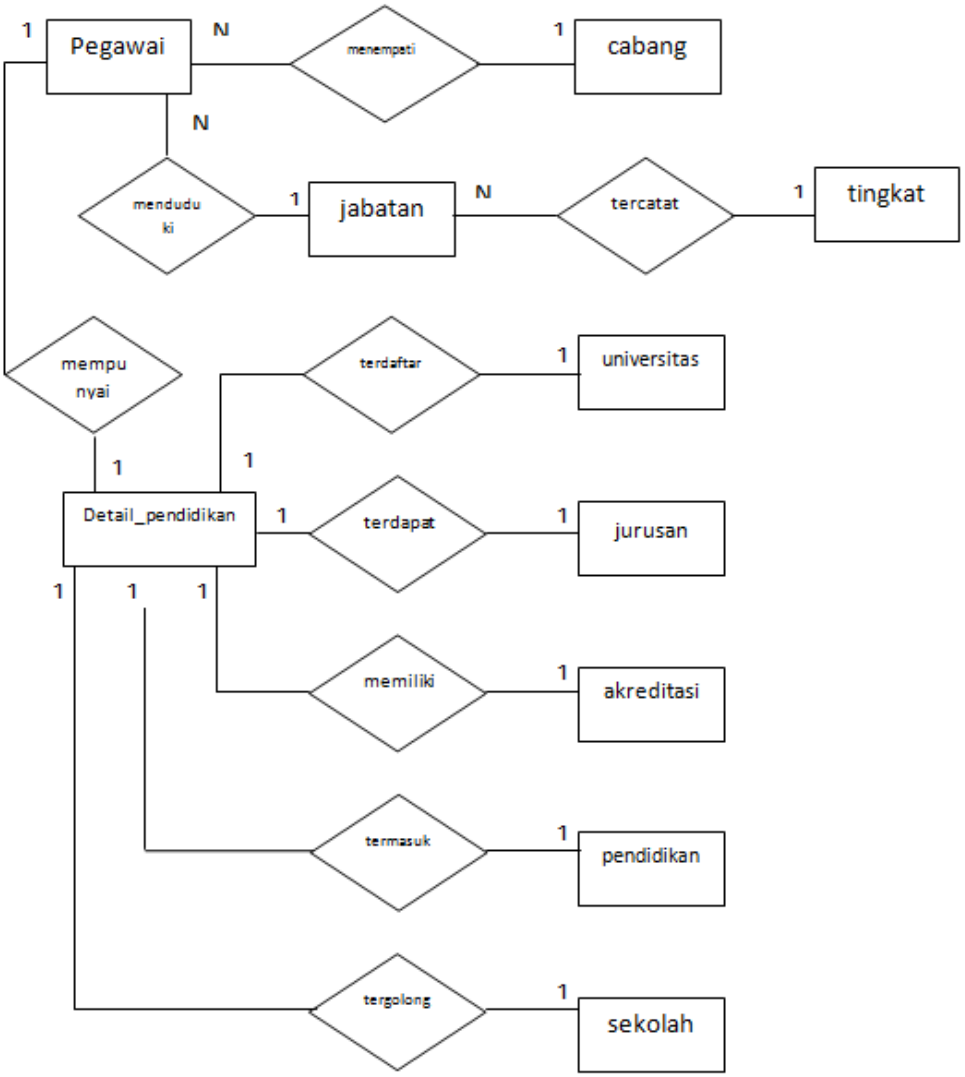

Gambar 4.10, Tabel Relasi

Keterangan : * : *Primary Key*

** : *Foreign Key*

### 4.2.3.3 ERD(*Entity Relationship Diagram*)

Pada *Entity Relationship Diagram* (ERD), hubungan antar *file* direlasikan dengan kunci relasi (*relational key*) yang merupakan kunci dari masing-masing file.




Gambar 4.11, *Entity Relationship Diagram* (ERD)

#### 4.2.3.4 Struktur File

Untuk perancangan basis data, organisasi file yang digunakan adalah organisasi file database. Dalam pembuatan data ke file database adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Struktur Tabel Pegawai**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Pegawai | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data Pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | NIP | Char | 10 | Nomor Induk Pegawai |
| | nama_pegawai | Varchar | 30 | Nama Pegawai |
| | tgl_lahir | Date | - | Tanggal lahir |
| | tgl_angkat | Date | - | Tanggal angkat |
| | tgl_jabat | Date | - | Tanggal jabat |
| | tgl_jabat_sama_level | Date | - | Tanggal jabat sama level |

**Tabel 4.3**

**Struktur Tabel Cabang**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Cabang | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data Cabang kantor | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_cabang | Char | 10 | Kode kantor cabang |
| | cabang | Varchar | 15 | Nama kantor cabang |

**Tabel 4.4**

**Struktur Tabel Tingkat**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Tingkat | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data Tingkat jabatan pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_tingkat | Char | 10 | Kode tingkat |
| | tingkat | Varchar | 15 | Nama tingkat jabatan pegawai |

**Tabel 4.5**

**Struktur Tabel Jabatan**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Jabatan | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data jabatan pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_jabat | Char | 10 | Kode jabatan |
| | jabatan | Varchar | 15 | Nama jabatan pegawai |
| | kd_tingkat | Char | 10 | Kode tingkat |

**Tabel 4.6**

**Struktur Tabel Universitas**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Universitas | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data Universitas pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_univ | Char | 10 | Kode universitas |
| | universitas | Varchar | 15 | Nama universitas pegawai |

**Tabel 4.7**

**Struktur Tabel Jurusan**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Jurusan | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data jurusan kuliah pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_jurusan | Char | 10 | Kode jurusan |
| | jurusan | Varchar | 15 | Nama jurusan pegawai |

**Tabel 4.8**

**Struktur Tabel Akreditasi**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Akreditasi | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data akreditasi universitas pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_akreditasi | Char | 10 | Kode akreditasi |
| | akreditasi | Varchar | 15 | Nama akreditasi universitas pegawai |

**Tabel 4.9**

**Struktur Tabel Pendidikan**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Pendidikan | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data pendidikan pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_pendidikan<br>pendidikan | Char<br>Varchar | 10<br>15 | Kode pendidikan<br>Nama pendidikan pegawai |

**Tabel 4.10**

**Struktur Tabel Sekolah**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Sekolah | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data sekolah pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | kd_sekolah<br>sekolah | Char<br>Varchar | 10<br>15 | Kode sekolah<br>Nama sekolah pegawai |

**Tabel 4.11**

**Struktur Tabel detail pendidikan**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama File | : Detail Pendidikan | | | |
| Fungsi | : Sebagai Data detail pendidikan pegawai | | | |
| Media Penyimpanan | : Harddisk | | | |
| Media Pengolahan Data | : File | | | |
| | **Nama Data** | **Tipe** | **Lebar** | **Keterangan** |
| | NIP | Char | 10 | Kode tingkat |
| | kd_univ | Char | 10 | Kode universitas |
| | kd_jurusan | Char | 10 | Kode jurusan |
| | kd_akreditasi | Char | 10 | Kode akreditasi |
| | kd_pendidikan | Char | 10 | Kode pendidikan |
| | kd_sekolah | Char | 10 | Kode sekolah |

### 4.2.3.5 Kodefikasi

Pengkodean dibuat untuk memudahkan dalam membuat kode primary key yang digunakan agar tidak terjadi redudansi data atau bersifat unik. Adapun pengkodean pada sistem informasi mutasi pegawai di PT. Bank BJB Kantor Pusat Bandung, yaitu :

1. Nomor Induk Pegawai (NIP)

   NIP : XX.XX.XXXX

   A B C

   A : Kode Divisi Pegawai

   B : Kode Kantor Cabang

   C : Nomor urut pegawai

   Contoh : 01.03.1234

2. Kode Cabang

   Kode cabang : XXX

   Contoh : 009 ➔ Indramayu

   Kode dimulai berurutan berdasarkan kantor cabang terdekat dengan pusat

3. Kode Tingkat

   Kode tingkat : X

   Contoh : 1 ➔Pemimpin Divisi dan setingkat

   Kode dimulai berurutan berdasarkan tingkat tertinggi

4. Kode Jabatan

   Kode jabatan : XXX

   Contoh : 001 ➔ Direktur Utama

   Kode dimulai berurutan berdasarkan jabatan tertinggi

5. Kode Universitas

   Kode Universitas : XXX

   Contoh : 234 ➔ Universitas Komputer Indonesia

6. Kode Jurusan

   Kode Jurusan : XXX

   Contoh : 003 ➔ Administrasi Negara

   Kode dimulai berurutan berdasarkan jurusan

7. Kode Akreditasi

   Kode Akreditasi : X

   Contoh : 8 ➔ Swata Akreditasi A

   Kode dimulai berdasarkan tingkat akreditasi tertinggi sampai terbawah

8. Kode Pendidikan

   Kode Pendidikan : X

   Contoh : 3 ➔ SLTA

   Kode dimulai berdasarkan tingkat pendidikan terendah baru kemudian tingkat yang lebih tinggi

9. Kode Sekolah

   Kode Sekolah : XXX

   Contoh : 007 ➔ SLTP Negeri 2 Bandung

   Kode dimulai berdasarkan urutan sekolah yang ada di Indonesia

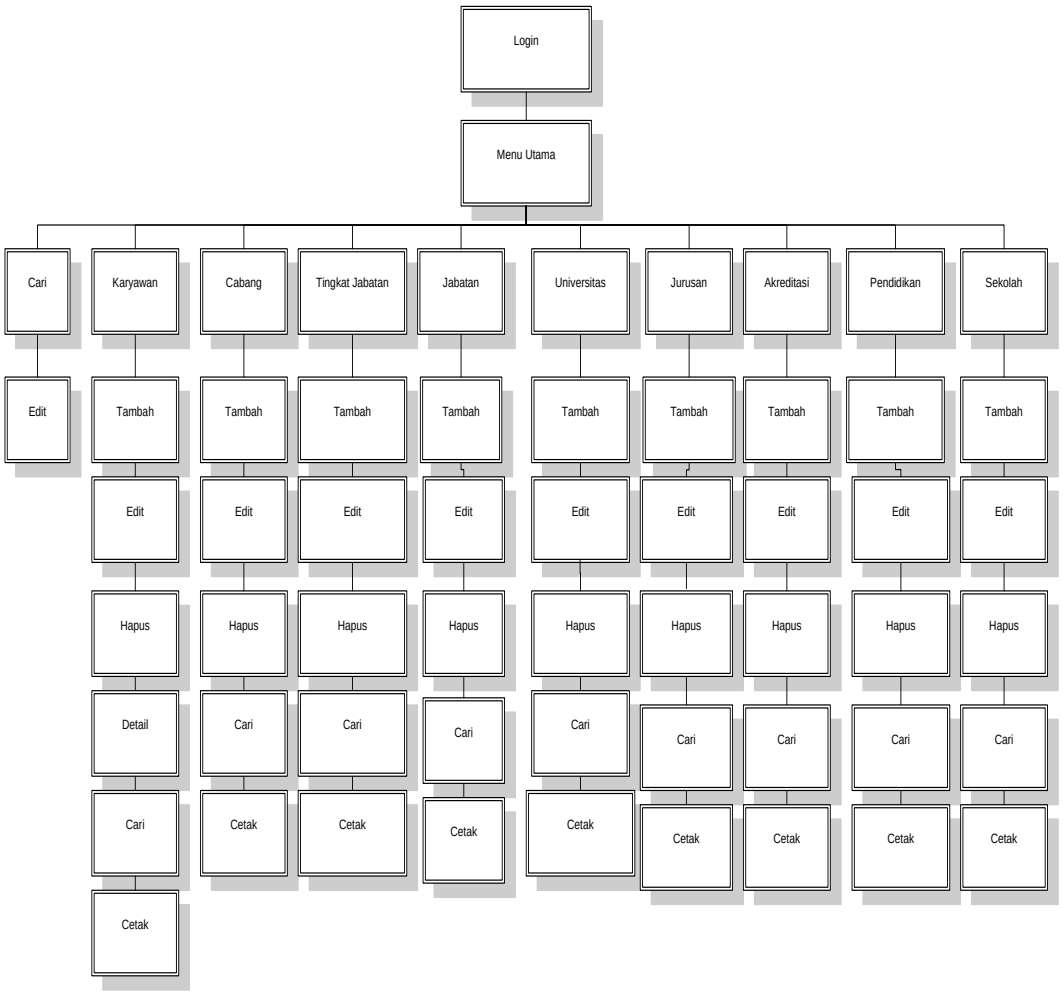
### 4.2.4 Perancangan antar muka

Perancangan antar muka digunakan untuk mempermudah memahami alur program kepada *user* nantinya. Sehingga dalam menggunakan aplikasi ini, akan dirasa sangat mudah digunakan.

#### 4.2.4.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat

menjalankan program komputer, pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Struktur menu tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :




Gambar 4.12, Struktur Menu SI Mutasi Pegawai

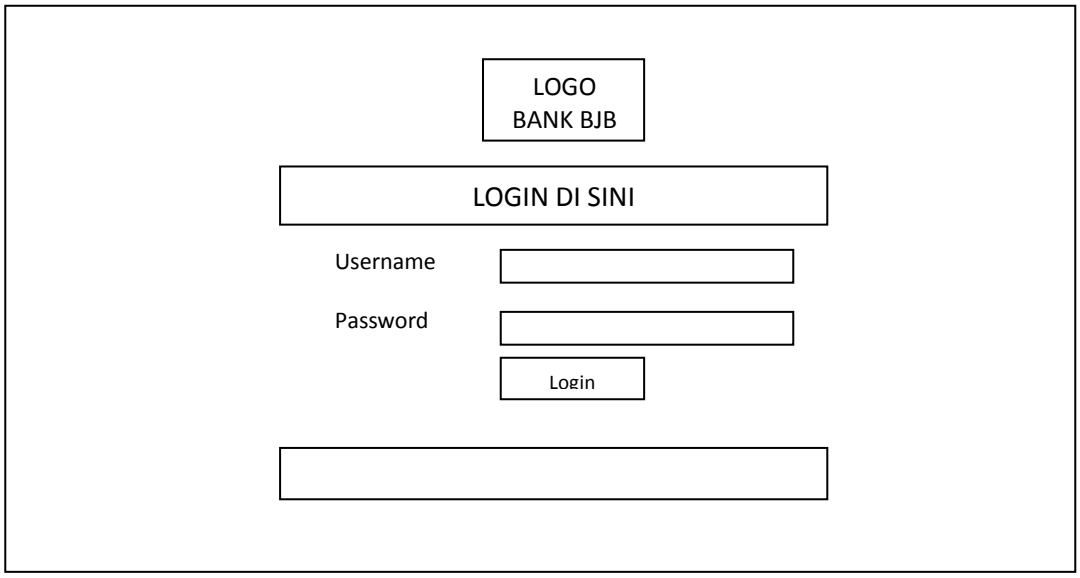
#### 4.2.4.2 Perancangan Input

Perancangan input adalah desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem, rancangan input ini harus dapat memberikan kejelasan dari pemakai baik dalam bentuk maupun masukan – masukan yang harus diisi. Perancangan input berguna untuk media pencatatan data yang merupakan sumber data untuk pengolahan data.

Adapun input dalam aplikasi perancangan sistem informasi pengolahan data Absensi dan Penggajian adalah sebagai berikut :

**a. Form Login**

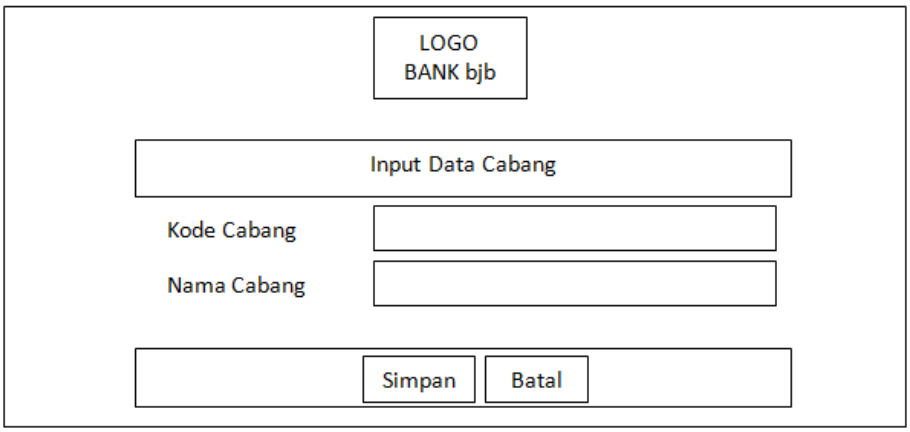
Form ini digunakan apabila, *admin* atau yang dalam hal ini adalah Grup Pengembang di Divisi Sumber Daya Manusia akan menggunakan program yang dibuat. Desain input ini digunakan untuk menginputkan *username* dan *password* nya, untuk bisa mengaksesnya.




Gambar 4.13, Tampilan form login

**b. Form Input Data Cabang**

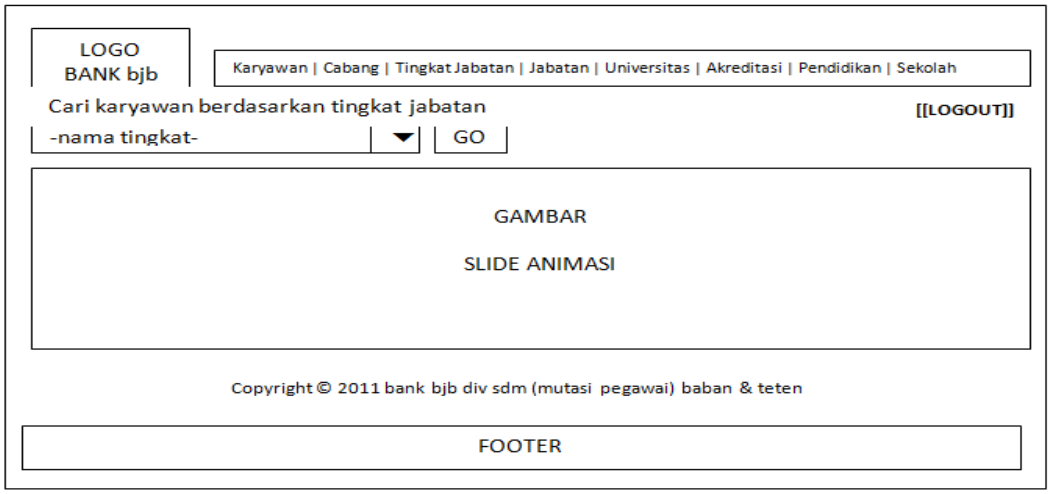
Pada Form ini, digunakan apabila ada data cabang baru yang akan disimpan. Dimungkinkan karena adanya pembangunan cabang baru yang sebelumnya belum disimpan dalam database.




Gambar 4.14, Tampilan form input data cabang

**c. Form Utama**

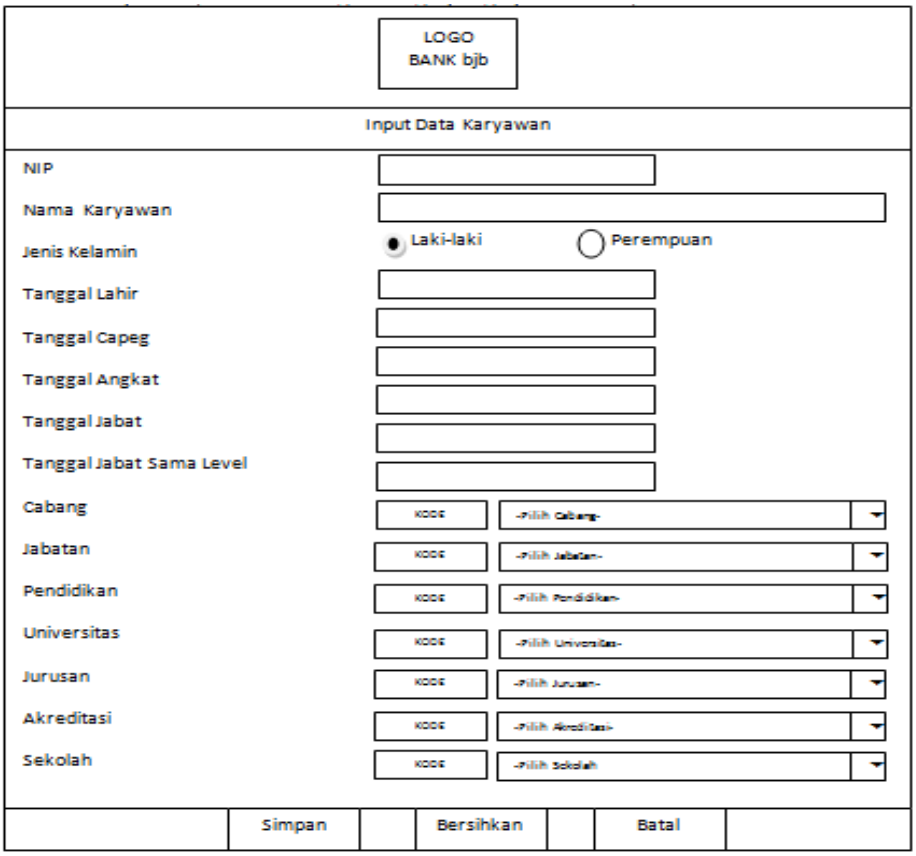
Halaman utama ini muncul setelah *admin* sukses masuk ke dalam sistem dengan memasukan *username* dan *password* denga benar. Berfungsi sebagai *top menu* yang dapat menghubungkan *admin* dengan berbagai fasilitas dalam Sitem Informasi Mutasi Pegawai ini.




Gambar 4.15, tampilan form utama

### d. Form Input Pegawai

Halaman ini muncul setelah *admin* masuk ke menu karyawan dan memilih tombol input karyawan. Berfungsi sebagai penginput data karyawan.




Gambar 4.16, tampilan form input pegawai

**e. Form Baca Data Cabang**

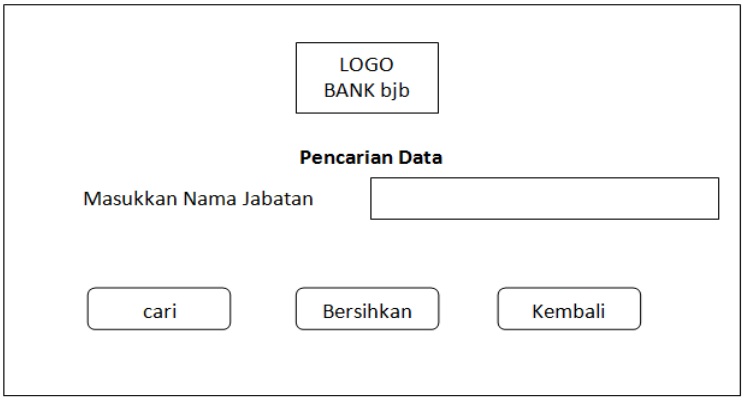
Form ini berfungsi menampilkan semua data Cabang tanpa adanya parameter-parameter yang digunakan untuk meyeleksi




Gambar 4.17, Tampilan form data cabang

### f. Form Pencarian Data Jabatan

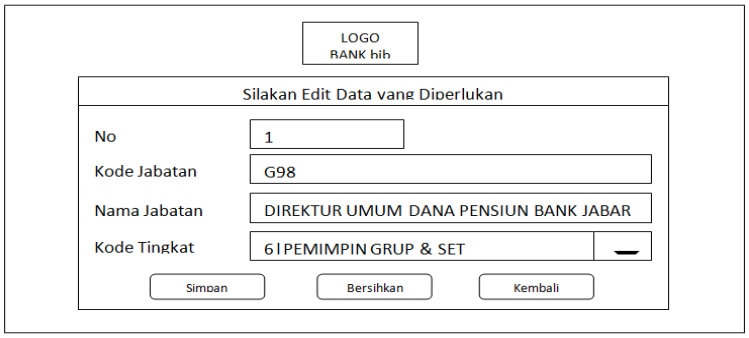
Sesuai dengan namanya, fasilitas pencarian ini berfungsi menampilkan data Jabatan yang nantinya akan dihapus ataupun diedit. Berikut adalah tampilan formnya .




Gambar 4.18, tampilan form pencarian data

### g. Form Edit (*update*) Data Jabatan Pegawai

Sesudah data pegawai dicari, akan ditampilkan data pegawai dalam setiap komponen yang ada dalam Sistem Informasi ini yang meminta inputan (editan) oleh *admin* yang dijadikan sebagai bahan *update* dalam melakukan pembaharuan data pegawai. Berikut adalah tampilan formnya.



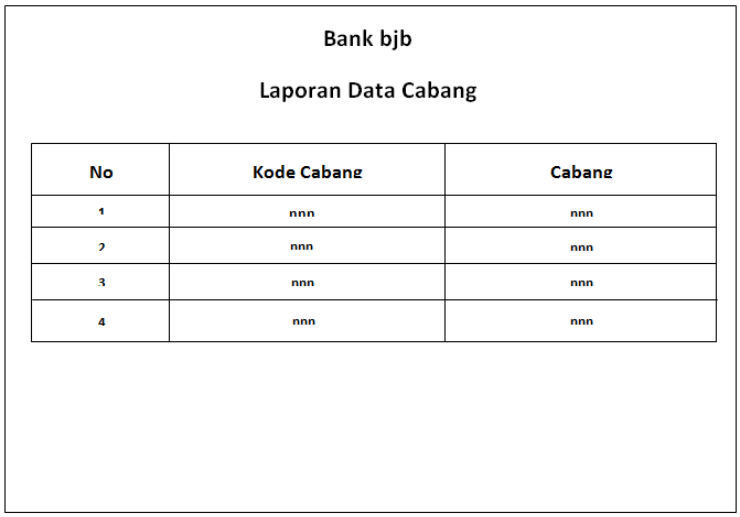

Gambar 4.19, tampilan form edit

#### 4.2.3.3 Perancangan output

Perancangan output merupakan rancangan keluaran yang dihasilkan setelah data diolah, untuk kemudian dicetak. Adapun rancangan output dari aplikasi sistem informasi mutasi pegawai ini adalah :

1. Output Data Cabang

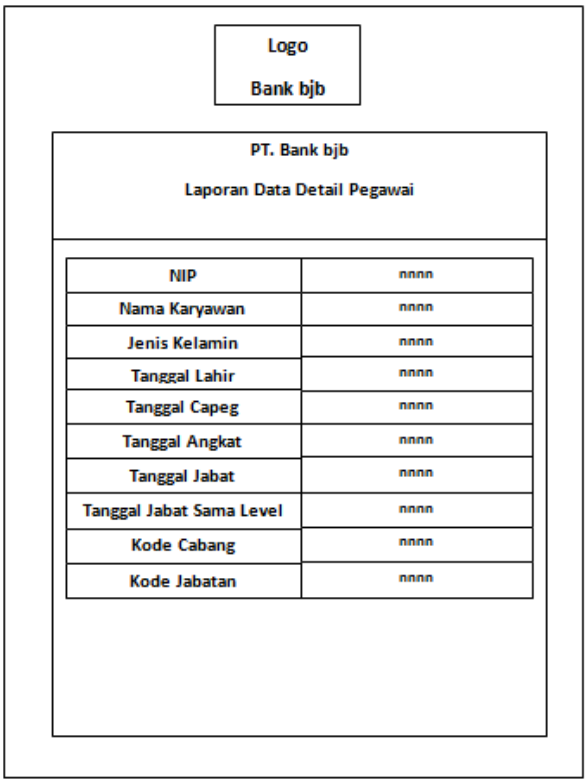
   Form berikut adalah tampilan pada saat *admin* membuat laporan data cabang.




Gambar 24, tampilan form laporan data cabang

2. Output Data Detail Pegawai

Berikut adalah tampilan Detail Pegawai.




Gambar 4.21, tampilan form data detail pegawai

### 4.2.5 Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan

Sistem informasi atau perangkat lunak yang kami bangun adalah perangakat lunak sistem informasi mutasi pegawai yang berfungsi untuk mempermudah *admin* dalam mempermudah mencari data kandidat pegawai yang akan dimutasi sehingga diperkirakan akan meningkatkan kinerja khusunya *admin* itu sendiri. Perangkat lunak ini digunakan oleh bagian pengambangan dalam Divisi Sumber Daya Manusia.